Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Dan Waktu Pelaksanaan

3.1.1 Obyek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan kegiatan penelitian sekaligus menjadi objek utama dalam pengumpulan data. Penentuan lokasi bertujuan untuk memudahkan peneliti menjangkau sasaran serta memperjelas ruang lingkup wilayah yang menjadi fokus kajian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, dengan subjek penelitian yaitu Generasi Z yang berdomisili di desa tersebut.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti, mulai dari tahap persiapan awal hingga tahap akhir penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sejak tahap perencanaan hingga pembuatan laporan, yang dimulai pada bulan Juli 2026 dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan penelitian selesai.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2023) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang Pendekatan ini diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu melalui instrumen

dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang. Sementara itu, data sekunder bersumber dari berbagai bahan pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder berfungsi untuk memperkuat landasan teori serta mendukung analisis hasil penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Djarwanto (2020) dikutip dalam Rismawati, (2025) Populasi merupakan sekumpulan individu atau satuan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Setiap satuan dalam populasi disebut sebagai unit analisis, yang dapat berbentuk individu, lembaga, objek fisik, dan lain sebagainya.

Tabel 3. 1
Jumlah Penduduk Desa Pengalihan Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
1-3	669	7,99%
4-6	690	8,24%
7-13	1.225	14,69%
14-16	510	6,09%
17 Tahun Ke atas	5.285	63,06%
total	**8.379**	**100%**

Sumber: Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2024
Fadil, (2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa penduduk Desa Pengalihan didominasi oleh kelompok usia 17 tahun ke atas dengan jumlah 5.285 jiwa atau 63,06% dari total populasi. Sementara itu, kelompok usia anak-anak (1-16 tahun) secara keseluruhan berjumlah 3.094 jiwa atau sekitar 36,94%. Dominasi penduduk usia produktif ini mengindikasikan bahwa Desa Pengalihan memiliki potensi tenaga kerja yang cukup besar, namun juga menuntut adanya pengelolaan keuangan yang baik, terutama bagi Generasi Z yang mulai memasuki usia produktif.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z di Desa Pengalihan yang berjumlah 5.285 jiwa, dengan ketentuan usia 17 tahun ke atas.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022) dikutip dalam Rismawati, (2025) Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Pengambilan sampel menjadi penting ketika populasi berukuran besar dan peneliti memiliki keterbatasan biaya, waktu, maupun tenaga untuk meneliti seluruh anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Desa Pengalihan Keritang dengan rentang usia kelahiran tahun 1997 hingga 2012.

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% (0,1). Penggunaan rumus ini bertujuan untuk mendapatkan ukuran sampel yang representatif sehingga dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan =

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error (10% atau 0,1)

Perhitungan untuk N = 5.285 dan e = 10% (0,10)

$$n = \frac{5.285}{1 + 5.285 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{5.285}{1 + 5.285 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{5.285}{1 + 52,85}$$

$$n = \frac{5.285}{53,85}$$

$$n = 98,14$$

n = 98 responden

Hasil perhitungan dengan rumus Slovin menunjukkan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 98 responden. Jumlah ini merupakan ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

sampel minimal yang harus dipenuhi agar hasil penelitian memiliki validitas statistik yang memadai dan dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah. Data primer menjadi jenis data yang digunakan, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber di lapangan. Data primer tersebut diperoleh melalui studi lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan berbentuk pertanyaan tertutup, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pendekatan ini dipilih untuk memudahkan responden dalam menjawab serta memudahkan peneliti dalam menganalisis data secara kuantitatif.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan manajemen keuangan pribadi. Responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang ada dengan menggunakan skala Likert yang telah ditentukan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara efisien dan sistematis dari responden dalam waktu yang relatif singkat. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Bentuk kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dan dapat disampaikan secara langsung, melalui pos, atau melalui internet (Sugiyono, h.142 dikutip dalam Fadil, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Pengukuran dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2023) mengemukakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Skala ini menyediakan lima pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Responden diminta untuk memilih salah satu dari pilihan yang tersedia, dan setiap pilihan jawaban diberikan skor:

Sangat tidak setuju (1)

Tidak setuju (2)

Netral (3)

Setuju (4)

Sangat setuju (5)

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan mengubah hasil pengumpulan data menjadi informasi baru yang bermakna, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (*SPSS*) sebagai alat bantu analisis data. Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis serta mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel yang diteliti.

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang telah disusun valid atau tidak. Suatu skala pengukuran dikatakan sah

jika mampu menjalankan fungsinya dengan tepat dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Sabila, 2021 dalam Kutipan Wulandari, 2025). Kriteria uji validitas ditentukan dengan membandingkan nilai *r hitung* (*Pearson Correlation*) dengan nilai *r tabel*. Nilai *r hitung* digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan validitas setiap item pertanyaan. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* memenuhi kriteria tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Dengan demikian, validitas item ditentukan dengan membandingkan *r hitung* dan *r tabel*, di mana item dinyatakan valid jika *r hitung* lebih besar dari *r tabel*.

Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

1) Jika rhitung > rtabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
2) Jika rhitung ≤ rtabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas Penelitian

Uji reliabilitas pada dasarnya bertujuan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan variabel yang digunakan dalam instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikansi yang umumnya ditetapkan sebesar 0,05. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (Rismawati, 2025).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik SPSS Penelitian

3.5.2.1 Uji Normalitas Penelitian

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

adalah model dengan residual yang terdistribusi secara normal. Normalitas dapat diuji dengan dua cara, yaitu melalui grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, di mana data dikatakan normal jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, atau melalui uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, di mana data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 (Rismawati, 2025).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas Penelitian

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi linear. Model regresi yang ideal seharusnya bebas dari korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Suatu model dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 (Rismawati, 2025).

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas Penelitian

Uji heteroskedastisitas pada dasarnya dilakukan dengan pendekatan yang sama seperti uji normalitas, yaitu dengan menganalisis *scatter plot* yang memplot nilai *ZPRED* (nilai prediksi) terhadap *SRESID* (nilai residual). Apabila terdapat pola yang teratur, misalnya titik-titik membentuk gelombang atau menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. (Rismawati, 2025).

3.5 Analisis Regresi Linear Berganda SPSS Penelitian

Analisis regresi berganda merupakan metode statistik yang menghubungkan dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dependen (Y). Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut serta untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X (Rismawati, 2025). Model regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen. Persamaan regresi adalah:

$$Y=a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Manajemen Keuangan Generasi Z
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien regresi
- X1 = Literasi keuangan
- X2 = Perilaku Konsumtif
- e = Error term

3.6 Uji Hipotesis Pada Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Parsial T

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikan sebesar 5% (0,05) (Rismawati, 2025).

Kriteria pengambilan Keputusan :

a. H1 diterima bila thitung > ttabel, artinya variabel independen (X berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

b. H1 ditolak bila thitung < ttabel, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

3.6.2 Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikan sebesar 5%(0,05) (Rismawati, 2025).

Kriteria uji F yaitu :

a. H1 diterima bila Fhitung > Ftabel, artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
b. H1 ditolak bila Fhitung < Ftabel, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

3.6.3 Analisis Koefisien Determinasi (R2) pada Penelitian

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$, berarti variabel independen dapat menjelaskan seluruh variasi variabel dependen secara simultan (Rismawati, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri